

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan pengembangan terkait modul ajar berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS kelas 4 di SDN Sukosari 02 adalah sebagai berikut:

1. Modul ajar berdiferensiasi dinyatakan sangat valid sehingga layak untuk digunakan, berdasarkan hasil uji validasi ahli pembelajaran, ahli materi, dan ahli bahasa.
2. Modul ajar berdiferensiasi yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis berdasarkan data uji kepraktisan dari angket respon guru, sehingga sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan data hasil uji keefektifan melalui uji *n-gain* antara hasil *pretest* dan *posttest*, modul ajar berdiferensiasi cukup efektif untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul ajar berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS kelas 4 di SDN Sukosari 02 memiliki keterbatasan antara lain yaitu:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi terbatas pada satu sekolah saja yaitu SDN Sukosari 02, Kabupaten Madiun.
2. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa dan uji coba produk hanya dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Sukosari 02.

3. Uji coba produk untuk mengetahui kelayakan serta respon guru terhadap modul ajar.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa implikasinya antara lain:

1. Modul ajar berdiferensiasi dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan potensi serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.
2. Modul ajar berdiferensiasi dapat digunakan oleh guru sebagai referensi perangkat pembelajaran.
3. Modul ajar berdiferensiasi telah melalui uji validasi, sehingga pengembangan modul ajar berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS kelas 4 SD sangat valid dan layak digunakan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil pengembangan modul ajar berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS kelas 4 SD dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan cukup efektif. Peneliti berharap modul ajar berdiferensiasi dapat memberikan kesempatan belajar siswa guna meraih potensi secara maksimal.

2. Bagi Guru

Modul ajar berdiferensiasi dapat menjadi referensi guru dalam mengembangkan produk yang sejenis dengan cakupan materi serta mata pelajaran lain.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan modul ajar berdiferensiasi. Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan acuan referensi ataupun perbandingan agar dapat mengembangkan modul ajar dengan lebih baik pada materi maupun jenjang yang lain. Peneliti lain juga diharapkan dapat mengembangkan modul ajar berdiferensiasi dengan tampilan dan tata letak yang lebih menarik.